

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
LAMPUNG BINA SEJAHTERA
TAHUN BUKU 2020**

PT. BPR Lampung Bina Sejahtera
Jalan Wolter Monginsidi No 105
Pengajaran - Bandar Lampung
Telp. (0721) 486752
Fax. (0721) 486753
www.banksejahtera.co.id





RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

PT. BPR Lampung Bina Sejahtera didirikan dengan Akta Pendirian No. 104 tanggal 17 Maret 1992 oleh SP. Henny Shidki, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1507.HT.01.01.TH.93, tanggal 09 Maret 1993 serta surat keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-191/KM.17/1993 tanggal 21 September 1993.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera mulai beroperasi untuk pertama kalinya pada tanggal 19 Oktober 1993 dan berkantor di alamat Jalan Raya Trimurjo Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Oleh karena adanya peralihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan, maka pada tahun 2000 kantor PT. BPR Lampung Bina Sejahtera dipindahkan ke Bandar Lampung dengan alamat Jl. Wolter Monginsidi No. 105 Teluk Betung Bandar Lampung.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar. Adapun Akta Perubahan Terakhir yakni No. 05 tanggal 07 Januari 2021 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-AH.01.03-0009749 tahun 2021 tanggal 08 Januari 2021.



Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Jumlah Kantor Pusat	: 1 Kantor Pusat
Jumlah Kantor Cabang	: - Kantor Cabang
Jenis Usaha	: Perbankan
No Telp	: 0721(486752)
No Fax	: 0721(486753)
Email	: bpr_sejahtera@yahoo.co.id
Website	: banksejahtera.co.id



Rank	Bank	Assets (Rp)	Loans (Rp)	Capital (Rp)	Profit (Rp)
1	PT BPR Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
2	PT BPR Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
3	PT BPR Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
4	PT BPR Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
5	PT BPR Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
56	PT BPR Lampung Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
57	PT BPR Lampung Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
58	PT BPR Lampung Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
59	PT BPR Lampung Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
60	PT BPR Lampung Bina Sejahtera	1.200.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000

PT BPR Lampung Bina Sejahtera berada pada urutan ke 56 dalam kategori TOP 100 BPR 2021 periode 2018-2020 versi majalah The Finance

PENGANTAR DIREKSI

Buku ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan PT BPR Lampung Bina Sejahtera yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan tahun buku 2020. Disamping itu, tujuan penyusunan buku ini adalah dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun buku 2020 sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Sepanjang tahun 2020 industri perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dihadapkan pada berbagai tantangan krusial terutama menyangkut kemampuannya mobilisasi dana masyarakat melalui penghimpunan dana (tabungan dan deposito) dan penyaluran dana (kredit) dimana pada tahun 2020 dunia dilanda pandemi Covid-19 yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap perekonomian khususnya di Indonesia sehingga mempengaruhi kinerja usaha & likuiditas perbankan. Disamping itu persaingan usaha yang semakin ketat baik diantara sesama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) maupun Bank Umum, termasuk jasa lembaga pembiayaan (*finance*) atau koperasi yang menjadi ujian dan pelajaran yang sangat penting bagi segenap jajaran Bank di level pengurus maupun level staf.

Secara keseluruhan kinerja PT BPR Lampung Bina Sejahtera untuk tahun buku 2020 menunjukan hasil yang sangat baik tercermin dari adanya pertumbuhan aset bank, adanya pertumbuhan dari segi penghimpunan dana dan penyaluran dana yang sepenuhnya telah melampaui dari rencana bisnis tahun 2020 sehingga PT BPR Lampung Bina Sejahtera menjadi bank yang sehat, tumbuh dan berkembang. Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan Pemegang Saham, Pengurus, Staff Karyawan yang bahu membahu membentuk satu tim yang solid dan berkomitmen untuk membangun PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Keuangan Tahunan menjadi sumber informasi mengenai perkembangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera semoga menjadi lebih baik lagi senantiasa dapat berbenah diri agar visi dan misi perusahaan tercapai.

Bandar Lampung, April 2021
Direksi,

Hendrik Susanto
Direktur Utama

Denni Agustiono
Direktur Kepatuhan



DWITYA AGUNG PRAJNA YUGA

KOMISARIS

" Kerja tim (Teamwork) adalah kemampuan untuk bekerja bersama menuju visi bersama. Kemampuan untuk mengarahkan pencapaian individu ke arah tujuan organisasi. Ini adalah bahan bakar semangat yang memungkinkan orang biasa untuk mencapai hasil yang tidak biasa"

Andrew Carnegie

"Warga Negara Indonesia, kelahiran Bojonegoro tahun 1958 telah memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Lampung. Berdomisili di Bandar Lampung

Jabatan dan Periode Jabatan

Menjabat sebagai Komisaris PT BPR Lampung Bina Sejahtera sejak tanggal 12 Juni 2017 dan telah dibuat anggaran dasar No 02 tanggal 06 Juli 2017 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusannya No AHU-AH.01.03-0159201 tahun 2017 tanggal 03 Agustus 2017

Perjalanan Karir

1. 1985-1980 sebagai Staff Tanaman PG. Bunga Mayang di PTP,XXI -XXII (Persero)
- 2.1990 - 1993 sebagai Kepala Tanaman PG. Bunga Mayang di PTP. XXXI (Persero)
- 3.1993 - 1995 sebagai Manejer Koperasi Karyawan di PTP. XXXI (Persero)
- 4.1995 - 2001 sebagai Kepala Tanaman PG. Bunga Mayang di PTPN. VII (Persero)
- 5.2001 - 2009 sebagai Staff Tanaman Aneka Tanaman di PTPN. VII (Persero)
- 6.2009- 2012 sebagai Kepala Tanaman Aneka Tanaman
- 7.2012 - 2015 sebagai Manejer Unit Usaha di PTPN. VIII (Persero)

HENDRIK SUSANTO

DIREKTUR UTAMA

"Kesuksesan selalu bersumber dari perbuatan. Orang yang sukses terus melakukan usaha. Orang sukses bahkan membuat kesalahan, namun mereka tidak berhenti berusaha." -

Cesad Hilton

Warga Negara Indonesia, kelahiran di Bandar Lampung tahun 1965 dan telah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bandar Lampung. Berdomisili di Bandar Lampung.

Jabatan dan Periode Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Lampung Bina Sejahtera sejak tanggal 06 Maret 2020 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tanggal 06 Maret 2020

Perjalanan Karir

- 1.1989-1992, Bank UOB Buana dengan jabatan terakhir sebagai KC Pembantu Tanjung Karang Bandar Lampung
- 2.1992-2020, Bank Haga dengan jabatan terakhir KC Bandar Lampung
- 3.2020-2015, Rabo Bank dengan jabatan terakhir KC Bandar Lampung
- 4.2019-sekarang, PT BPR Lampung Bina Sejahtera





DENNI AGUSTIONO

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN

" Bersatu adalah awal. Bersatu adalah kemajuan. Bekerja bersama adalah kesuksesan"

Henry Ford

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bandar Lampung tahun 1986 dan telah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Lampung. Berdomisili di Bandar Lampung

Jabatan dan Periode Jabatan

Menjabat sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT BPR Lampung Bina Sejahtera sejak tanggal 14 Desember 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tanggal 14 Desember 2020

Perjalanan Karir

1. 2009-2011 sebagai staff honorer di Kejaksaan Negeri (KEJARI) Bandar Lampung
2. 2011-2015 sebagai Kredit Collection di PTBPR Lampung Bina Sejahtera
3. 2015-2018 sebagai Penyelia Collection (koordinator) di PT BPR Lampung Bina Sejahtera
4. 2018-2020 sebagai Pejabat Eksekutif Kepatuhan di PT BPR Lampung Bina Sejahtera
5. 2020 sampai dengan saat ini sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

SUSUNAN PENGURUS



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA



MOCHTAR SANY F BADRIE
PEMEGANG SAHAM PENGENDALI



SYAMSU RIZAL
PEMEGANG SAHAM



ROBERT FALINTINO
PEMEGANG SAHAM

Sampai dengan Desember 2020 jumlah modal dasar PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebesar Rp 10.000.000 ribu dengan modal yang telah disetor sebesar Rp 6.600.000 ribu sesuai dengan anggaran dasar No 33 tanggal 27 Februari 2020 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusannya Nomor AHU-AH.01.03-0112731 tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

Komposisi kepemilikan saham PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagaimana tersaji dalam grafik berikut ini.

Komposisi Pemegang Saham





VISI

1. Menjadikan Bank Perkreditan Rakyat terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro kecil dan menengah
2. Mengajak seluruh masyarakat agar gemar menabung

MISI

1. Meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha UMKM
2. Meningkatkan pelayanan dalam menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk deposito dan tabungan
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas karyawan untuk mencapai kinerja dan mengembangkan UMKM

Ikhtisar Data Keuangan



1,2 MILIAR
LABA

Labar PT BPR Lampung Bina Sejahtera sampai dengan tahun buku 31 Desember 2020 mencapai Rp 1.151.728 ribu.

Kondisi keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera dapat bertumbuh dengan baik, tercermin hampir semua segmen mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

30,5 MILIAR
ASET

Aset mengalami pertumbuhan sebesar 14,04 % atau Rp 3.760.073 ribu dari tahun sebelumnya.

18,5 MILIAR
KREDIT

Kredit mengalami pertumbuhan sebesar 18,16% atau Rp 2.837.215 ribu dari tahun sebelumnya.

25,3 MILIAR
DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh BPR mengalami pertumbuhan sebesar 10,49% atau Rp 2.661.604 ribu dari tahun sebelumnya.

KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

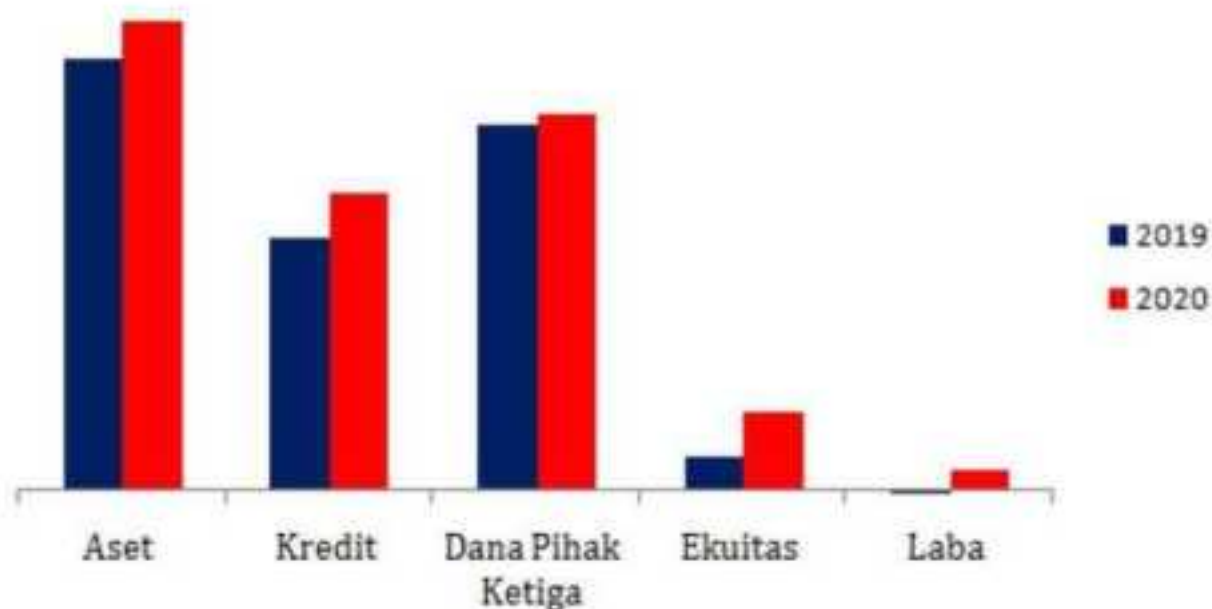
TABEL ASET TAHUN 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)				
ASET	2020	2019	Mutasi	
			Nominal	%
Kas	14.732	88.648	(73.916)	(83,38)
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	199.975	138.103	61.872	44,80
Penempatan Pada Bank Lain	11.680.052	10.803.920	876.132	8,11
Penyisihan Kerugian	-	(13.956)	13.956	(100,00)
Total	11.894.759	11.016.715	878.044	7,97
Kredit Yang Diberikan	18.462.003	15.624.788	2.837.215	18,16
Provisi & Administrasi	(205.611)	(164.448)	(41.163)	25,03
Penyisihan Kerugian	(6.784)	(191.420)	184.636	(96,46)
Total	18.249.608	15.268.920	2.980.688	19,52
Aset Tetap & Inventaris	812.216	571.395	240.821	42,15
Akumulasi Penyusutan	(522.397)	(495.208)	(27.189)	5,49
Total	289.819	76.187	213.632	280,40
Aset Tidak Berwujud	168.150	150.150	18.000	11,99
Akumulasi Amortisasi	(153.150)	(133.983)	(19.167)	14,31
Total	15.000	16.167	(1.167)	(7,22)
Aset Lain-lain	85.065	396.189	(311.124)	(78,53)
JUMLAH ASET	30.534.251	26.774.178	3.760.073	14,04

Jika dilihat dari beberapa komponen neraca khususnya asset, kredit yang diberikan dan simpanan dana pihak ketiga dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan (*growth*) yang cukup baik.

Peningkatan aset ini disebabkan dengan adanya peningkatan simpanan masyarakat khususnya deposito dan tabungan, hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di PT BPR Lampung Bina Sejahtera semakin membaik tiap tahunnya. Semoga kepercayaan ini dapat berlanjut di tahun tahun berikutnya. Disisi aktiva peningkatan Kredit Yang Diberikan tumbuh sebesar 18,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami optimis penyaluran kredit dapat lebih maksimal. Dengan maksimalnya penyaluran kredit fungsi bank sebagai lembaga jasa keuangan dengan fungsi *intermediary* dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

TABEL KEWAJIBAN TAHUN 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)				
KEWAJIBAN	2020	2019	Mutasi	
			Nominal	%
KEWAJIBAN				
Kewajiban Segera	221.819	275.373	(53.554)	(19,45)
Utang Bunga	65.482	64.994	488	0,75
Utang Pajak	2.418	1.740	678	38,97
Simpanan				
Tabungan	4.381.310	3.819.206	562.104	14,72
Deposito	19.003.000	18.903.500	99.500	0,53
Simpanan Dari Bank Lain	2.000.000	-	2.000.000	100,00
Dana Setoran Modal	-	1.600.000	(1.600.000)	(100,00)
Kewajiban Lain-lain	7.156	8.027	(871)	(10,85)
Jumlah Kewajiban	25.681.185	24.672.840	1.008.345	4,09
EKUITAS				
Modal				
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000	-	-
Modal Belum Disetor	(3.400.000)	(5.000.000)	1.600.000	(32,00)
Modal Disetor	6.600.000	5.000.000	1.600.000	32,00
Saldo Laba				
Belum Ditentukan Tujuannya				
Labanya Ditahan	(2.896.662)	(2.699.038)	(199.624)	7,40
Labanya - Rugi Periode Berjalan	1.151.728	(199.624)	1.351.352	(676,95)
Jumlah Saldo laba	(1.746.934)	(2.898.662)	1.151.728	(39,73)
Total Ekuitas	4.853.066	2.101.338	2.751.728	130,95
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	30.534.251	26.774.178	3.760.073	14,04

Grafik Perkembangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera



TABEL LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)

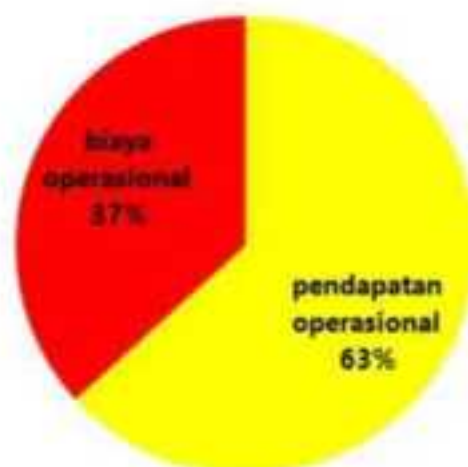
LAPORAN LABA RUGI	2020	2019	Mutasi	
			Nominal	%
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Pendapatan Bunga Kontraktual	4.336.290	2.247.846	2.088.444	92,91
Provisi & Administrasi	187.468	105.981	81.487	76,89
Beban Bunga (-)	(1.746.476)	(1.212.468)	(534.008)	44,04
Jumlah Pendapatan Bunga	2.777.282	1.141.359	1.635.923	143,33
Pendapatan Operasional Lainnya	348.469	251.075	97.394	38,79
Jumlah Pendapatan Operasional	3.125.751	1.392.434	1.733.317	124,48
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan				
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	1.949	45.157	(43.208)	(95,68)
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	50.953	161.408	(110.455)	(68,43)
Beban Pemasaran	12.193	6.368	5.825	91,47
Beban Administrasi dan Umum	1.655.640	1.302.937	352.703	27,07
Beban Operasional Lainnya	90.864	53.365	37.499	70,27
Jumlah Beban Operasional	1.811.599	1.569.235	242.364	15,44
Laba (Rugi) Operasional	1.314.152	(176.801)	1.490.953	(843,29)
Pendapatan (Beban) Non Operasional				
Pendapatan Non - Operasional	2.158	71	2.087	2.939,44
Beban Non - Operasional	140.210	9.869	130.341	1.320,71
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(138.052)	(9.798)	(128.254)	1.308,98
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	1.176.100	(186.599)	1.362.699	(730,28)
Taksiran Pajak Penghasilan	24.372	13.025	11.347	87,12
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	1.151.728	(199.624)	1.351.352	(676,95)

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2020 mencapai Rp 3.125.751 ribu meningkat Rp 1.733.317 ribu atau 124,48% dibanding pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp 1.635.923 ribu atau 143,33% dibanding tahun sebelumnya.

Beban Operasional

Beban Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2020 mencapai Rp 1.811.599 ribu meningkat Rp 242.364 ribu atau 15,44% dibanding pada tahun 2019. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban administrasi dan umum sebesar Rp 352.703 ribu atau 27,07% dibanding tahun sebelumnya.



Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun 2020 tercatat sebesar Rp 2.158 ribu atau meningkat sebesar Rp 2.087 ribu dibanding tahun 2019.

Beban Non Operasional

Beban Non Operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun 2020 tercatat sebesar Rp 140.210 ribu atau meningkat sebesar Rp 130.341 ribu dibanding tahun 2019.

Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan PT BPR Lampung Bina Sejahtera meningkat sebesar Rp 11.347 ribu atau 87,12% dibanding tahun 2019. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak BPR pada tahun 2020.

Laba Neto

Laba PT BPR Lampung Bina Sejahtera mengalami peningkatan Rp 1.351.352 ribu sampai dengan akhir Desember 2020. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan laba operasional PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

RASIO KINERJA KEUANGAN

RASIO KEUANGAN	2020	2019	Deviasi (%)
Rasio Kecukupan Modal/ CAR	24.30	15.47	8.83
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Gross	1.23	1.89	-0.66
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Net	1.20	1.16	0.04
Laba sebelum pajak terhadap total aktiva (ROA)	1.85	-1.11	2.96
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77.99	106.78	-28.79
Kredit Yang Diberikan Terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	62.24	62.94	-0.70
Rasio Alat Likuid Terhadap Utang Lancar (Cash Ratio)	18.83	8.66	10.17
Rasio RPAP	100.00	100	-

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Tingkat kolektibilitas kredit PT BPR Lampung Bina Sejahtera terlihat dari rasio kredit bermasalah atau NPL pada tahun 2020 sebesar 1,23 %. Rasio tersebut masih dibawah dari persentase yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah melakukan upaya untuk memperbaiki NPL tersebut diantaranya dengan melakukan penagihan secara intens, lelang agunan kredit bermasalah ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) guna menekan NPL Bank agar tidak bertambah lagi serta melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yakni advokat.

KETERANGAN	Nsb	2020	%	Nsb	2019	%	Mutasi		
							Nsb	Nominal	%
Lancar	581	18.009.700	97,55	447	15.003.015	96,01	134	3.006.685	20,04
Dalam Perhatian Khusus	9	225.148	1,22	12	326.072	2,09	(3)	(100.924)	(30,95)
Kurang Lancar	2	63.833	0,35	2	42.012	0,27	0	21.821	51,94
Diragukan	1	18.053	0,10	5	40.009	0,26	(4)	(21.956)	(54,88)
Macet	5	145.269	0,79	7	213.682	1,37	(2)	(68.413)	(32,02)
Jumlah	598	18.462.003	100,00	473	15.624.790	100,00	125	2.837.213	(45,86)

SUMBER DAYA MANUSIA

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

BJ Habibie

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Karyawan bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Semangat sungguh sungguh dari segenap karyawan PT BPR Lampung Bina Sejahtera menghantarkan PT BPR Lampung Bina Sejahtera mencapai tujuan dalam merealisasikan rencana bisnis bank.

Tahun 2020 merupakan tahun pencapaian yang luar biasa bagi PT BPR Lampung Bina Sejahtera dimana pada tahun tersebut PT BPR Lampung Bina Sejahtera mencapai laba yang maksimal dibanding tahun tahun sebelumnya yang masih merugi.

Hal tersebut tidak terlepas dari kerjasama tim dan semangat dari segenap Pengurus dan Karyawan PT BPR Lampung Bina Sejahtera.





Tim Operasional



Tim Kredit



Bidang Usaha BPR

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, kegiatan usaha perusahaan adalah dibidang Perbankan, dengan produk dan jasa yang dijalankan adalah sebagai berikut :

Penyaluran Kredit

Kredit Pertanian

Kredit Pertanian adalah kredit yang diberikan oleh BPR untuk sektor ekonomi pertanian sebagai bentuk partisipasi BPR guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani khususnya di Provinsi Lampung sesuai dengan arahan Gubernur Lampung.



Kredit UMKM

kredit UMKM adalah kredit dengan tujuan sebagai tambahan modal yang diberikan kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah. Sektor usaha yang dibiayai antara lain pada sektor perdagangan, perikanan, real estate, jasa kesehatan dan kegiatan sosial.



Kredit Sertifikasi Guru

Kredit Sertifikasi Guru adalah kredit yang diberikan BPR untuk guru yang telah memiliki tunjangan sertifikasi

Penyaluran Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi

TABEL KREDIT PER SEKTOR EKONOMI 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)						
Keterangan Sektor Ekonomi	2020			2019		
	Nsb	Baki Debet	%	Nsb	Baki Debet	%
Pertanian, Perburuan, Kehutanan	10	389.234	2,11	13	560.526	3,59
Perikanan	5	108.389	0,59	4	120.772	0,77
Industri Pengolahan	-	-	-	1	10.654	0,07
Perdagangan besar dan eceran	110	3.652.766	19,79	84	3.307.828	21,17
Konstruksi	-	-	-	1	325.000	2,08
Penyediaan akomodasi dan penyediaa	4	386.347	2,09	4	84.180	0,54
Real Estate	1	31.111	0,17	1	538.056	3,44
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-	-	1	41.663	0,27
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1	74.333	0,40	2	180.999	1,16
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya,	7	221.527	1,20	5	103.458	0,66
Jasa Perorangan yg melayani rumah tangga	2	33.972	0,18	2	60.667	0,39
Kegiatan usaha yg belum jelas batasannya	-	-	-	1	21.746	0,14
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	458	13.564.324	73,47	353	10.269.239	65,72
TOTAL	598	18.462.003	100,00	472	15.624.788	100,00

Penyaluran Kredit berdasarkan Penggunaan

TABEL KREDIT BERDASARKAN PENGGUNAAN TAHUN 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)									
Keterangan	2020			2019			Perkembangan		
	Nsb	Baki Debet	%	Nsb	Baki Debet	%	Nsb	Nominal	%
Modal Kerja	140	4.897.680	26,53	120	5.355.550	34,28	20	(457.870)	(7,75)
Konsumtif	458	13.564.323	73,47	473	10.269.238	65,72	(15)	3.295.085	7,75
Investasi	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00
TOTAL	598	18.462.003	100,00	593	15.624.788	100,00	5	2.837.215	(0,00)

Penghimpunan Dana



Tabungan

1. Tabungan TAMURA

Simpanan TAMURA ditujukan untuk perorangan atau badan usaha.

2. Tabungan Pelajar

Simpanan yang ditujukan untuk pelajar guna menanamkan budaya menabung sejak dini.

3. Tabungan Pasar

Simpanan yang ditujukan untuk nasabah yang memiliki usaha.

4. Tabungan Sertifikasi

Simpanan yang khususnya untuk guru yang memiliki tunjangan sertifikasi.

5. Tabungan Hadiah

Simpanan yang ditujukan untuk masyarakat umum dan berhadiah langsung dengan syarat saldo tabungan mengendap selama 6 bulan.

TABEL TABUNGAN TAHUN 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	2020	2019	Mutasi	
			Nominal	%
Tabungan Tamura	3.375.846	2.723.283	652.563	23,96
Tabungan Pelajar	48.028	1.058.398	(1.010.370)	(95,46)
Tabungan Pasar	8.937	19.321	(10.384)	(53,74)
Tabungan Berhadiah	5.095	18.203	(13.108)	(72,01)
Tabungan Sertifikasi	943.404	-	943.404	100,00

Deposito Berjangka

1. Deposito Berjangka 1 bulan

2. Deposito Berjangka 3 bulan

3. Deposito Berjangka 6 bulan

4. Deposito Berjangka 12 bulan

TABEL DEPOSITO BERJANGKA TAHUN 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	2020	2019	Mutasi	
			Nominal	%
Deposito Berjangka 1 Bulan	8.199.000	7.849.000	350.000	4,46
Deposito Berjangka 3 Bulan	3.246.500	4.115.000	(868.500)	(21,11)
Deposito Berjangka 6 Bulan	3.698.000	3.380.000	318.000	9,41
Deposito Berjangka 12 Bulan	3.859.500	3.559.500	300.000	8,43

Kerjasama BPR dengan Lembaga Lain

Dalam rangka untuk menjamin kualitas kredit, PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah bekerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya:

1. PT Asuransi Jasa Tania
2. PT Asuransi Intra Asia

Selain dengan perusahaan asuransi tersebut PT BPR Lampung Bina Sejahtera juga masih menjalin kerjasama dengan pihak *Payment Point Online Bank* (PPOB) berupa pembayaran listrik pasca bayar, token, telepon rumah, speedy, telkom vision, tiket kereta api, tiket pesawat dan PDAM.

Keterkaitan antar Pemegang Saham dan Direksi/Komisaris

Antar Pemegang Saham					
No	Nama	Posisi	Nama	Posisi	Hubungan
1	Mochtar Sany F Badrie	Pemegang Saham Pengendali	Dwitya Agung Prajna Yuga	Komisaris	Adik Ipar
Antar Direksi					
No	Nama	Posisi	Nama	Posisi	Hubungan
1	Hendrik Susanto	Direktur Utama	-	-	Tidak Ada Hubungan
2	Denni Agustiono	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	-	-	Tidak Ada Hubungan

Informasi mengenai Teknologi Informasi

Sejatinya, perkembangan teknologi informasi (TI) membawa pengaruh terhadap perkembangan bank. Tanpa kita sadari teknologi sudah mempengaruhi sistem kerja dalam perusahaan, untuk mendukung proses bisnisnya tersebut, maka PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah memanfaatkan teknologi sehingga kedepannya proses diharapkan lebih efisien dan efektif namun tetap mendapatkan hasil yang maksimal.



Sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 Bank telah menggunakan program Teknologi Informasi (TI) yang lebih baik untuk mempermudah pelaksanaan operasional Bank yang sistem keamanannya menggunakan password dan hak otorisasi oleh pemegang password tertinggi (administrator). Saat ini PT. BPR Lampung Bina Sejahtera telah bekerja sama dengan vendor sebagai jasa penyedia Aplikasi Inti Perbankan.

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan tentang Remunerasi dan fasilitas kerja serta fasilitas kesejahteraan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Indikator Penetapan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 / POJK 03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat yang didasarkan pada beberapa indikator antara lain :

1. Kewajaran dan/atau kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan;
2. Kinerja Perseroan;
3. *Business Size*;
4. Hasil *benchmarking* besaran remunerasi di industri perbankan; dan
5. Pertimbangan sasaran strategi jangka panjang bank.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional BPR.
2. Menerapkan budaya kepatuhan pada semua jenjang organisasi BPR.
3. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pegawai guna meningkatkan kinerja BPR.
4. Mengedepankan pelayanan prima terhadap setiap nasabah (funding & lending) guna memberikan rasa kepuasan dan kenyamanan terhadap pelayanan yang di berikan oleh BPR
5. Melakukan pemenuhan struktur organisasi BPR, dalam hal ini Pengurus sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka penerapan tata kelola yang baik bagi BPR
6. Selalu berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat guna menghindari adanya potensi berbagai macam bentuk resiko yang mungkin dapat terjadi kelak di kemudian hari.

Informasi Mengenai Manajemen Resiko

Identifikasi Risiko

Tujuan dilakukannya identifikasi risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan bank.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan identifikasi risiko antara lain :

1. Bersifat proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif.
2. Mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional).
3. Menggabungkan dan menganalisa informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia
4. Menganalisa probabilitas timbulnya risiko serta konsekuensinya.

Pengukuran Risiko

Dalam rangka melaksanakan pengukuran Risiko, Bank wajib paling sedikit melakukan:

1. Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur Risiko; dan
2. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran Risiko dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha Bank, produk, transaksi dan faktor Risiko, yang bersifat material.

Pemantauan Risiko

Dalam rangka melaksanakan pemantauan risiko, bank wajib paling sedikit melakukan:

1. Evaluasi terhadap eksposur risiko; dan
2. Penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko bank yang bersifat material.

Pengendalian Risiko

Dalam rangka melaksanakan pengendalian risiko, bank wajib paling sedikit melakukan:

1. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BPR.
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit. Mengoptimalkan fungsi Satuan Pengendalian Internal (SPI) untuk memperkuat pengendalian internal pada kegiatan operasional bank sehingga dapat memitigasi risiko yang ada untuk mewujudkan pengelolaan bank yang transparan dan akuntabel.
3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
4. Struktur yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha BPR
5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.

- 
- 
6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan BPR terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
 7. Review yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional bank.
 8. Pengujian dan review yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur - prosedur operasional, temuan audit serta tanggapan pengurus bank berdasarkan hasil audit.
 10. Verifikasi dan review secara berkala serta berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus bank untuk memperbaiki penyimpangan - penyimpangan yang terjadi



BANK SEJAHTERA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**

Nomor :B- 043 /LBS/BDL/III/2021

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Nama : Hendrik Susanto
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No.105, Pengajaran, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung
Jabatan : Direktur Utama
- II. Nama : Ir. Dwitya Agung Prajna Yuga
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No.105, Pengajaran, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung
Jabatan : Komisaris

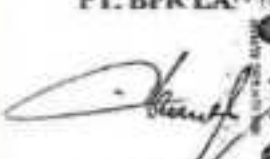
Untuk dan atas nama PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA.
2. Laporan keuangan PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 24 Februari 2021

PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA


Hendrik Susanto
Direktur Utama


Ir. Dwitya Agung Prajna Yuga
Komisaris

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
NERACA
31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2020	2019
ASET			
Kas	2.b.3.1	14.733.000	88.647.600
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.c.3.2	199.974.713	138.102.560
Penempatan Pada Bank Lain	2.d.3.3	11.680.051.516	10.803.919.700
Penyisihan Kerugian	2.f.3.4	-	(13.955.933)
Total		11.894.759.229	11.016.713.927
Kredit Yang Diberikan	2.e.3.5	18.462.003.166	15.624.788.472
Provisi & Administrasi	3.5	(205.611.039)	(164.447.782)
Penyisihan Kerugian	2.f.3.6	(6.784.075)	(191.420.062)
Total		18.249.608.052	15.268.920.628
Aset Tetap & Inventaris	2.g.3.7	812.215.737	571.395.587
Akumulasi Penyusutan	3.7	(522.396.992)	(495.208.170)
Total		289.818.745	76.187.417
Aset Tidak Berwujud	2.h.3.8	168.150.000	150.150.000
Akumulasi Amortisasi	3.8	(153.149.996)	(133.983.331)
Total		15.000.004	16.166.669
Aset Lain-lain	2.i.3.9	85.064.677	396.189.125
JUMLAH ASET		30.534.250.707	26.774.177.766

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
NERACA

31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2020	2019
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	<i>2.j,3.10</i>	221.818.988	275.372.714
Utang Bunga	<i>2.k,3.11</i>	65.481.680	64.994.149
Utang Pajak	<i>2.l,3.12</i>	2.417.600	1.740.340
Simpanan	<i>2.m,3.13</i>		
Tabungan		4.381.310.216	3.819.206.158
Deposito		19.003.000.000	18.903.500.000
Simpanan Dari Bank Lain		2.000.000.000	-
Dana Setoran Modal	<i>3.14</i>	-	1.600.000.000
Kewajiban Lain-lain	<i>2.o,3.15</i>	7.156.274	8.026.752
Jumlah Kewajiban		25.681.184.758	24.672.840.113
EKUITAS			
Modal	<i>2.p,3.16</i>		
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(3.400.000.000)	(5.000.000.000)
Modal Disetor		6.600.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba	<i>2.q,3.17</i>		
Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Ditahan		(2.898.662.348)	(2.699.037.892)
Laba - Rugi Periode Berjalan		1.151.728.297	(199.624.455)
Jumlah Saldo laba		(1.746.934.051)	(2.898.662.348)
Total Ekuitas		4.853.065.949	2.101.337.652
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30.534.250.707	26.774.177.766

Bandar Lampung, 24 Februari 2021

Penyusun

Direview

Disetujui



Norma Wulandari
Accounting



Ketut Ita Purnamasari
Kepala Bagian Operasional



Hendrik Susanto
Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI

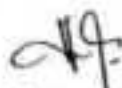
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2020	2019
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	<i>2.r,3.18</i>		
Pendapatan Bunga Kontraktual		4.336.289.547	2.247.845.680
Provisi & Administrasi		187.468.243	105.980.785
Beban Bunga (-)	<i>2.r,3.19</i>	(1.746.476.585)	(1.212.467.610)
Jumlah Pendapatan Bunga		2.777.281.205	1.141.358.855
Pendapatan Operasional Lainnya	<i>2.s,3.20</i>	348.469.621	251.074.742
Jumlah Pendapatan Operasional		3.125.750.825	1.392.433.596
BEBAN OPERASIONAL	<i>2.t</i>		
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	<i>3.21</i>		
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain		1.948.639	45.157.327
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		50.952.267	161.408.291
Beban Pemasaran	<i>3.22</i>	12.193.000	6.367.785
Beban Administrasi dan Umum	<i>3.23</i>	1.655.640.479	1.302.936.769
Beban Operasional Lainnya	<i>3.24</i>	90.864.286	53.365.097
Jumlah Beban Operasional		1.811.598.671	1.569.235.269
Laba (Rugi) Operasional		1.314.152.155	(176.801.672)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	<i>2.u,3.25</i>		
Pendapatan Non - Operasional		2.158.440	71.257
Beban Non - Operasional		140.210.352	9.869.050
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(138.051.912)	(9.797.793)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		1.176.100.242	(186.599.465)
Taksiran Pajak Penghasilan	<i>2.v,3.26</i>	24.371.945	13.024.990
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		1.151.728.297	(199.624.455)

Bandar Lampung, 24 Februari 2021

Penyusun



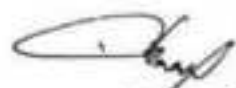
Norma Wulandari
Accounting

Direview



Ketut Ita Purnamasari
Kepala Bagian Operasional

Disetujui



Hendrik Susanto
Direktur Utama

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo Per 31 Desember 2018 <i>(Un-Audited)</i>	5,000,000,000	-	-	(2,699,837,892)	2,300,962,108
Labas/Rugi Tahun 2019	-	-	-	(199,624,455)	(199,624,455)
Saldo Per 31 Desember 2019	5,000,000,000	-	-	(2,898,662,348)	2,101,337,652
Dana Seloran Modal	1,600,000,000	-	-	-	1,600,000,000
Labas/Rugi Tahun 2020	-	-	-	1,151,728,297	1,151,728,297
Saldo Per 31 Desember 2020	6,600,000,000	-	-	(1,746,934,050)	4,853,065,949

Calatan atas Laporan Keuangan yang merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Labu/ Rugi Bersih	1,151,728,297	(199,624,455)
Penyesuaian Laba Bersih Terhadap		
Penyusutan Aset Tetap	27,188,822	25,302,622
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas		
penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain (Selain Giro)	(13,955,933)	6,037,292
Kredit	(184,635,987)	159,014,275
Amortisasi :		
Aset Tidak Berwujud	19,166,665	18,958,334
Provisi/Biaya Transaksi	41,163,257	130,298,215
Jumlah	1,040,655,122	139,986,282
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(61,872,153)	(82,502,897)
Penempatan Pada Bank Lain	(876,131,816)	(9,184,142,141)
Kredit Yang Diberikan	(2,837,214,694)	(11,391,962,739)
Aset Tidak Berwujud	(18,000,000)	(20,000,000)
Aset Lain-lain	311,124,448	(185,137,548)
Kewajiban Segera	(53,553,726)	88,012,922
Utang Bunga	487,531	59,031,077
Utang Pajak	677,260	1,294,365
Simpanan	-	-
Tabungan	562,104,058	2,165,499,879
Deposito	99,500,000	16,857,500,000
Simpanan Dari Bank Lain	2,000,000,000	
Dana Setoran Modal	(1,600,000,000)	1,600,000,000
Kewajiban Lain - Lain	(870,478)	(916,200)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(2,473,749,571)	(93,323,282)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/ Penjualan Aset Tetap	(240,820,150)	(3,741,600)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(240,820,150)	(3,741,600)
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Penambahan Modal Disetor	1,600,000,000	
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	1,600,000,000	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	(73,914,600)	42,921,400
KAS AWAL PERIODE	88,647,600	45,726,200
KAS AKHIR PERIODE	14,733,000	88,647,600

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lampung Bina Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2019 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lampung Bina Sejahtera menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- 1) Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* dicatat secara dasar kas (*cash basis*).
- 2) Beban historis (*historical cost*), Beban kini (*current cost*), nilai realisasi (*realizable cost*), nilai sekarang (*present value*), nilai wajar (*fair value*) termasuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*Performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan review atas masing-masing saldo penempatan pada bank lain pada akhir periode.

e. Kredit yang diberikan

Berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR dengan acuan SAK ETAP, Kredit disajikan sebesar pokok kredit/Baki Debet dikurangi dengan Beban Provisi dan ditambah Beban Transaksi yang belum diamortisasi.

f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. 0,5 % dari aset produktif dengan kualitas lancar.
2. 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan, berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
1% (satu persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan, berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
3% (tiga persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan, berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan - Lanjutan

3. 10 % dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50 % dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100 % dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa Aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali Aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan selama tahun berjalan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan Beban perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan dilakukan sesuai dengan taksiran masa manfaat dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa manfaat ekonomis aset Tetap digolongkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung Aset BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos Aset yang ada.

j. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

l. Utang Pajak

Merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Nominalnya merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

m. Simpanan

Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sedangkan deposito dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

n. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk deposito. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

o. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada.

p. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar. Modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.

q. Saldo Laba

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya.
 - Laba rugi periode berjalan.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas aktiva produktif dicatat sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*) dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Berkaitan dengan kegiatan perkreditan, dan mempunyai jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Atas kredit yang telah dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui pada saat terjadinya.

s. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan. Diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak bank.

t. Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional terdiri dari beban penyisihan kerugian, beban penusutan, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum, dan beban operasional lainnya. Diakui sebesar pengeluaran bank.

u. Pendapatan Non Operasional dan Beban Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Dinyatakan sebesar jumlah yang menjadi hak bank.

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan bank.

v. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

w. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan kerja pasti.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Nominal	Bobot Risiko	ATMR 2020	ATMR 2019
bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh DPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia				
13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	526,354,403	70%	368,448,082	1,318,049,060
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	281,321,652	70%	196,925,156	382,575,089
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	11,010,853,475	100%	11,010,853,475	7,017,297,290
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	147,106,549	100%	147,106,549	116,979,265
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo				
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet				
17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	304,818,749	100%	304,818,749	92,354,086
18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		100%		
19. Aset lainnya selain tersebut di atas	285,039,390	100%	285,039,390	534,291,684
Jumlah ATMR			17,598,045,370	14,162,334,102

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Nominal	Bobot Risiko	ATMR 2020	ATMR 2019
1. Kas	14,733,000	0%	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		0%		
3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan		0%	-	-
4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal		0%	-	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPR	-	15%	-	-
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	11,680,951,516	20%	2,336,010,303	2,160,783,940
7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-	-
a. Kredit kepada bank lain				
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah				
c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain				
d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah				
8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	965,711,607	30%	289,713,482	525,141,545
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	50%	-	-
a. Kredit kepada BUMN/BUMD				
b. Bagian Kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%				
11. Kredit kepada Pegawai/Pensionan yang memenuhi persyaratan	5,303,329,114	50%	2,651,664,557	1,976,711,892
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau	14,931,252	50%	7,465,626	38,150,251

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
PERMODALAN (CAR)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN MODAL	JUMLAH SETIAP	BOBOT %	JUMLAH 2020	JUMLAH 2019
I MODAL INTI				
1.1 Modal Inti Utama				
1.1.1 Modal disetor	6,600,000,000	100%	6,600,000,000	5,000,000,000
1.1.2 Cadangan tambahan modal				
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%		
1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas		100%		
1.1.2.3 Modal sumbangan		100%		
1.1.2.4 Cadangan umum		100%	-	-
1.1.2.5 Cadangan Tujuan		100%	-	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(2,898,662,348)	100%	(2,898,662,348)	(2,699,037,892)
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	1,151,728,297	50%	575,864,149	(199,624,455)
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan				
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-				
1.1.2.7.3 Taksiran hutang PPh dalam hal laba +/-				
1.1.2.8 Pajak tangguhan +/-		100%		
1.1.2.9 Goodwill +/-		100%		
1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah +/-				
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR +/-		50%	-	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR +/-		75%		
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan keuangan posisi BPR +/-		100%		
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya +/-				
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR +/-		50%		
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR +/-		100%		
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			-	-
Sub Total Modal Inti Utama			4,277,201,801	2,101,337,652
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			4,277,201,801	2,101,337,652

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
PERMODALAN (CAR)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN		JUMLAH SETIAP	BOBOT %	JUMLAH	JUMLAH
MODAL				2020	2019
II	MODAL PELENGKAP				
	II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Maks. 50% dari modal inti		
	II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%		
	II.3 PPAP umum	6,784,075	Maks. 1,25% dari Atmr	6,784,075	89,565,887
	II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	6,784,075	Maks. 100% dari modal inti	6,784,075	89,565,887
				2,111,765,444	1,699,480,092
III	JUMLAH MODAL			4,283,985,876	2,190,903,539
	MODAL MINIMUM (12% x ATMR)				
	KELEBIHAN ATAU/ (KEKURANGAN) MODAL			2,172,220,432	491,423,447
	RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)			24,30%	15,47%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2020	SALDO 2019
1. Alat Likuid:		
a. Kas	14,733,000	88,647,600
b. Giro Pada Bank Lain	4,130,256,757	1,903,919,700
c. Tabungan Pada Bank Lain	299,794,759	-
d. Tabungan Dari Bank Lain	-	-
Jumlah Alat Likuid	4,444,784,516	1,992,567,300
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	224,236,588	275,372,714
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	4,381,310,216	3,819,206,158
- Deposito Berjangka	19,003,000,000	18,903,500,000
Jumlah Utang Lancar	23,608,546,804	22,998,078,872
CASH RATIO	18,83%	8,66%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dirivatakan dalam Rupiah, kecuali dirivatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2020	Jumlah 2019
1. Aktiva Produktif				
- Lancar	18,009,700,402	7,549,794,759	25,559,495,161	23,945,788,085
- Dalam Perhatian Khusus	225,147,866	-	225,147,866	326,071,660
- Kurang lancar	63,833,332	-	63,833,332	42,012,000
- Diragukan	18,053,000	-	18,053,000	40,008,623
- Macet	145,268,566	-	145,268,566	213,681,552
Jumlah	18,462,003,166	7,549,794,759	26,011,797,925	24,567,561,920
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	31,916,666	-	31,916,666	21,006,000
- Diragukan (75%)	13,539,750	-	13,539,750	30,006,467
- Macet (100%)	145,268,566	-	145,268,566	213,681,552
Jumlah	190,724,982	-	190,724,982	190,724,982
3. Agunan Yang Diperhitungkan				
- Dalam Perhatian Khusus	145,000,000	-	145,000,000	207,100,604
- Kurang lancar	-	-	-	42,012,000
- Diragukan	18,053,000	-	18,053,000	-
- Macet	145,268,566	-	145,268,566	117,875,756
JUMLAH	308,321,566	-	308,321,566	366,988,360
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	-	-	-	88,971,032
- Dalam Perhatian Khusus (0,5%)	400,739	-	400,739	594,855
- Kurang lancar (10%)	6,383,333	-	6,383,333	-
- Diragukan (50%)	-	-	-	20,004,312
- Macet (100%)	-	-	-	95,805,796
	6,784,073	-	6,784,073	205,375,995
RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan			
	Aktiva Produktif		0.73%	0.78%
	Penvisihan Penghapusan Aktiva Produktif			
	PPAP Yg Wajib Dibentuk		100.00%	100.00%
	NPL Bruto		227,154,898	295,702,175
	Rasio NPL Bruto		1.23%	1.60%
	NPL Netto		220,771,565	179,892,068
	Rasio NPL Netto		1.20%	0.97%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	SALDO 2020	SALDO 2019
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	4,381,310,216	3,819,206,158
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	19,003,000,000	18,903,500,000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	2,000,000,000	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	4,277,201,801	2,101,337,652
Jumlah dana yang diterima	29,661,512,017	24,824,043,811
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan	18,462,003,166	15,624,788,472
b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
Jumlah Aset Produktif	18,462,003,166	15,624,788,472
LDR (Aset Produktif / Dana yg Diterima)	62.24%	62.94%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA**ROA dan BOPO****Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

BULAN	LABA	ASET 2020	ASET 2019
JANUARI	73,799,326	26,703,636,284	8,772,955,243
PEBRUARI	104,140,396	29,217,523,046	9,776,334,694
MARET	191,403,809	30,761,314,555	12,831,888,663
APRIL	263,680,026	28,832,279,192	14,691,534,392
MEI	374,968,405	26,763,863,914	18,041,950,251
JUNI	350,867,142	26,985,897,622	18,520,408,949
JULI	422,533,504	27,151,957,300	22,119,982,028
AGUSTUS	644,147,914	27,063,683,744	21,391,139,701
SEPTEMBER	679,156,894	27,263,374,878	21,841,269,626
OKTOBER	936,979,705	28,959,969,684	22,357,678,324
NOPEMBER	1,067,703,268	28,746,895,525	24,945,709,838
DESEMBER	1,151,728,297	30,534,250,707	26,774,177,766
TOTAL	6,261,108,686	338,984,646,451	222,065,029,475

Laba sebelum pajak:	6,261,108,686	(186,599,465)
Rata Rata Aset	338,984,646,451	18,505,419,122.91
ROA	1.85%	-1.01%
Biaya Operasional	23,390,721,298	2,781,702,879
Pendapatan Operasional	29,993,169,849	2,604,901,206
BOPO	77.99%	106.79%



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00023/2.0791/AU.2/07/1616-1/1/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LAMPUNG BINA SEJAHTERA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera yang terlampir, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA Bank Perkreditan Rakyat) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Drs. HENRY & SUGENG

Registered Public Accountants

Tax and Management Consultants

Kep-1365/KM.I/2009

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 2w atas laporan keuangan, pada tahun 2020 perusahaan tidak mencadangkan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Dampak atas tidak dibentuk kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat ditentukan.

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA Bank Perkreditan Rakyat) di

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA Bank Perkreditan Rakyat). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Lampung Bina Sejahtera yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

KAP Drs. Henry & Sugeng



Abdul Cholik, S.E., CPA,

NRAP. 1616

Yogyakarta, 24 Februari 2021

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112

Kantor Cabang 1 : Ruko Graha Indah A-5

Jl. Gayung Kebonsari No. 46, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60233

Telp. (031) 828 9365 Fax. (031) 829 7513

Kantor Cabang 2 : Jl. Delima Timur III No. 12 Pondok Candra, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Telp. (031) 9958 5471



Drs. HENRY & SUGENG

Registered Public Accountants

Tax and Management Consultants

Kep-1365/KM.1/2009

No. ML02/2021/II/24/PST

Kepada

PT BPR Lampung Bina Sejahtera

Jl. Wolter Monginsindi No.105 Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Telp. (0271)486752.

SURAT UNTUK MANAJEMEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera per 31 Desember 2020. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami adalah pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan tersebut berdasarkan proses audit yang kami lakukan.

Kami telah melaksanakan auditing berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mewajibkan kami untuk merencanakan dan melaksanakan auditing agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu proses audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bahan bukti yang mendukung jumlah - jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas standar akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Hormat kami, 24 Februari 2021

KAP. Drs. Henry & Sugeng



Abdul Cholik, S.E., CPA,
NRAP 1616

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada No. 22 Purwokinanti, Pakualaman, Kota Yogyakarta 55112
Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883
Kantor Cabang : Perum Pondok Tjandra Indah
Jl. Delima Barat V No. 37, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256
Telp. (031) 9969 0222